

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan terkait penguatan literasi kesehatan dan *soft skill* melalui posyandu remaja dalam upaya peningkatan kapasitas remaja di Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebagai berikut.

1. Kegiatan penguatan literasi kesehatan dan *soft skill* melalui posyandu remaja dalam upaya peningkatan kapasitas remaja di Desa Tumpangkrasak dalam implementasinya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
2. Kegiatan penguatan literasi kesehatan dan *soft skill* melalui posyandu remaja dalam upaya peningkatan kapasitas remaja di Desa Tumpangkrasak memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya rasa ingin tahu yang kuat, remaja memiliki jiwa kepemimpinan, dan fasilitas dan lingkungan yang memadai. Adapun faktor penghambat diantaranya kesibukan dan tuntutan akademis, ketidakpahaman orang tua terhadap posyandu remaja, kurangnya kepercayaan diri remaja dan kurangnya informasi terkait penyelenggaraan posyandu remaja.
3. Dampak dari adanya penguatan literasi kesehatan dan *soft skill* melalui posyandu remaja dalam upaya peningkatan kapasitas remaja di Desa Tumpangkrasak adalah berkurangnya angka MBA (Married By Accident) dibuktikan dengan semangat hidup para remaja untuk melanjutkan sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas diri, berkurangnya kenakalan remaja dibuktikan dengan remaja yang biasa keluar malam untuk balap motor karena terbawa temannya mereka mengikuti posyandu remaja, meningkatkan pengetahuan seputar kesehatan dibuktikan dengan para remaja mendapatkan materi tentang kesehatan yang sebelumnya belum diajarkan di sekolah, meningkatkan kedisiplinan, ketrampilan, dan percaya diri, dan meningkatkan pengetahuan tentang wirausaha dibuktikan

dengan para remaja diajarkan untuk berwirausaha kecil-kecilan dengan membuat gantungan kunci kemudian dijual kembali.

B. Saran

1. Saran kepada ketua Posyandu Remaja Desa Tumpangkrasak adalah selalu menjaga komunikasi antar kader posyandu remaja. Sebab, komunikasi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam berorganisasi yang dapat menjadi penghubung antara orang satu dengan yang lainnya. Sama halnya penghubung antara ketua posyandu remaja dengan kadernya. Dengan adanya komunikasi tersebut, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana berjalannya kegiatan penguatan literasi kesehatan dan *soft skill* melalui posyandu remaja dengan baik yang nanti hasil akhirnya yaitu dapat meningkatkan kapasitas remaja Desa Tumpangkrasak.
2. Saran kepada kader Posyandu Remaja Desa Tumpangkrasak dan para anggotanya adalah promosikan posyandu remaja kepada para remaja Desa Tumpangkrasak agar mereka ikut serta dalam kegiatan ini. Karena kegiatan ini selain memberikan ilmu pengetahuan tentang kesehatan juga memberikan berbagai *soft skill* yang nantinya mampu mereka kembangkan sebagai bekal di masa yang akan datang. Dengan demikian, saran dari peneliti untuk tetap menjaga kekompakan antar kader dan anggota dan senantiasa meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki.

C. Penutup

Bismillahirrohmanirrohiim,

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala tuhan semesta alam yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi yang berjudul penguatan literasi kesehatan dan *soft skill* melalui posyandu remaja dalam upaya peningkatan kapasitas remaja di Desa Tumpangkrasak, Jati, Kudus. Atas izin-Nya penulisan skripsi ini telah sampai pada penghujung. Tentu banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Kepada pembaca kritik dan saran dibutuhkan guna membangun tulisan yang peneliti uraikan. Untuk peneliti yang akan melakukan

penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih dalam lagi meneliti terkait dengan tingkat partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja.

